

**ANALISIS INTEGRASI PASAR KOMODITAS CABAI MERAH  
ANTARA PASAR INDUK JAKABARING DENGAN PASAR  
ECERAN DI SEBERANG ULU KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**DIMAS SUPRIYADI**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2026**

**ANALISIS INTEGRASI PASAR KOMODITAS CABAI MERAH  
ANTARA PASAR INDUK JAKABARING DENGAN PASAR  
ECERAN DI SEBERANG ULU KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**DIMAS SUPRIYADI**

**SKRIPSI**

**Sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2026**

**Motto :**

***“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al Baqarah 286)***

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini  
saya Persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tua saya bapak Mistahan dan ibu (almh) Eda linda lia yang telah banyak berkorban, berusaha dan berdo'a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.***
- ❖ Ibu sambung saya ibu Muzainah Mukti terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan yang telah ibu berikan meskipun tidak melahirkan saya, ibu telah memberikan ketulusan kasih sayang dan menjadi sosok yang mendukung saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini.***
- ❖ Saudara dan saudari kandung saya Ari Yanto Widodo, Ronaldi, Mutia yang telah memberi semangat untuk keberhasilan saya.***
- ❖ Keluarga besar saya yang memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ❖ Teman-teman seperjuangan prodi Agribisnis angkatan 2022.***

## RINGKASAN

**Dimas Supriyadi** “Analisis Integrasi Pasar Komoditas Cabai Merah Antara Pasar Induk Jakabaring Dengan Pasar Eceran Di Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang.” (dibimbing oleh **Sisvaberti Afriyatna** dan **Puri Pratami Ardina Ningrum**).

Penelitian bertujuan untuk menganalisis integrasi pasar cabai merah antara pasar Induk Jakabaring dengan pasar eceran di wilayah Seberang Ulu Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di pasar Induk Jakabaring sebagai pusat distribusi dan acuan harga cabai merah di Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Sensus, dengan jumlah responden sebanyak 30 pedagang cabai merah keriting di pasar Induk Jakabaring dan sebanyak 48 pedagang cabai merah keriting di pasar eceran di wilayah Seberang Ulu kota Palembang yang terdiri dari 18 pedagang cabai merah keriting di pasar 10 Ulu, 12 pedagang cabai merah keriting di pasar Klinik 7 Ulu, 8 pedagang cabai merah keriting di pasar 4 Ulu, dan 4 pedagang cabai merah di pasar 2 Ulu, serta 6 pedagang cabai merah di pasar Pagi Silaberanti. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data menggunakan editing, coding, dan tabulating dan analisis data menggunakan metode kuantitatif time series. Berdasarkan hasil penelitian, pasar Induk Jakabaring dan pasar eceran di Seberang Ulu Kota Palembang komoditas cabai merah keriting menunjukkan integrasi pasar vertikal. Hal ini ditunjukkan oleh data yang stasioner pada tingkat level, modal VAR yang stabil dengan *lag* optimum 2, serta hasil uji kointegrasi yang menunjukkan seluruh variabel terkointegrasi. Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan keseimbangan harga jangka panjang antara pasar induk dan pasar eceran. Namun, hasil uji kausalitas yang menunjukkan beberapa nilai probabilitas di atas 0,05 menunjukkan bahwa hubungan jangka pendek belum terjadi secara signifikan pada seluruh variabel.

## SUMMARY

**Dimas Supriyadi**, "Analysis of Red Chili Market Integration Between the Jakabaring Main Market and Retail Markets in the Seberang Ulu Area of Palembang City." (supervised by **Sisvaberti Afriyatna and Puri Pratami Ardina Ningrum**).

The purpose of this study is to analyze the integration of the red chili market between the Jakabaring Main Market and retail markets in the Seberang Ulu area of Palembang City. This research was conducted at the Jakabaring Main Market, which serves as the distribution center and price reference for red chili in Palembang. The research method used was a survey with a quantitative approach. The sampling technique was carried out using the Census method, with a total of 30 red chili traders Jakabaring Main Market and 48 red chili traders in the retail market in the Seberang Ulu area of Palembang City consisting of 18 red chili traders in the 10 Ulu market, 12 red chili traders in the Klinik 7 Ulu market, 8 curly red chili traders in the 4 Ulu market, and 4 red chili traders in the 2 Ulu market, as well as 6 red chili traders in the Silaberanti Traditional market. The data collection method was by interviews, observation and documentation. The data processing method used editing, coding, and tabulating and data analysis used a quantitative time series method. Based on the results of the study, the Jakabaraing Main Market and the retail market in Seberang Ulu of Palembang City for red chili commodities showed vertical market integration. This was indicated by stationary data at the level level, stable VAR modal with an optimum lag of 2, and the results of the cointegration test which showed that all variables were cointegrated. These findings indicate a long-term price equilibrium relationship between the main market and the retail market. However, the results of the causality test which showed several probability values above 0.05 indicated that the short-term relationship had not occurred significantly in all variables.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS INTEGRASI PASAR KOMODITAS CABAI MERAH  
ANTARA PASAR INDUK JAKABARING DENGAN PASAR  
ECERAN DI SEBERANG ULU KOTA PALEMBANG**

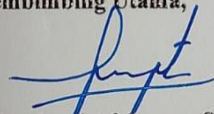
Oleh

**DIMAS SUPRIYADI**

**412022101**

Telah dipertahankan pada ujian, 10 Agustus 2026

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna, SP, M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami AN, SP., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/ NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Supriyadi

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang 28 November 2004

Nim : 412022101

Program Studi : Agribisnis

Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah Saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 Agustus 2026

(Dimas Supriyadi)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan ridho-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Integrasi Pasar Komoditas Cabai Merah Antara Pasar Induk Jakabaring Dengan Pasar Eceran di Seberang Ulu Kota Palembang**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi. Semoga Alla SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**Dimas Supriyadi** dilahirkan di Palembang, 28 November 2004, merupakan putra ke tiga dari bapak Mistahan dan ibu (almh) Eda Linda Lia.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2016 di Madrasah Ibtidayah An-nuur Palembang, Sekolah Menengah pertama telah diselesaikan pada tahun 2019 di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada tahun 2022 di SMA Muhammadiyah 3 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2025, penulis mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Daprtement Riset PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG. Pada bulan Juli sampai September 2025, penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 di desa Jagalano Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Pada bulan Februari sampai April 2026, penulis melaksanakan penelitian tentang analisis integrasi pasar cabai merah keriting antara pasar Induk Jakabaring dengan pasar eceran di wilayah Seberang Ulu Kota Palembang.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                  | Halaman       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                                                      | <b>iv</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                                        | <b>vi</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                                                       | <b>vii</b>    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                                                                                                  | <b>1</b>      |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                                         | 1             |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                                                        | 6             |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat .....                                                                                                     | 6             |
| <br><b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                                                                        | <br><b>7</b>  |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....                                                                                      | 7             |
| 2.2 Landasan Teori .....                                                                                                         | 12            |
| 2.2.1 Gambaran Umum Cabai Merah .....                                                                                            | 12            |
| 2.2.2 Konsepsi Integrasi Pasar .....                                                                                             | 14            |
| 2.3 Model Pendekatan .....                                                                                                       | 19            |
| 2.4 Hipotesis .....                                                                                                              | 20            |
| 2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....                                                                       | 21            |
| <br><b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                  | <br><b>22</b> |
| 3.1 Tempat dan Waktu .....                                                                                                       | 22            |
| 3.2 Metode Penelitian .....                                                                                                      | 22            |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh .....                                                                                                | 22            |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                                                                                                | 23            |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....                                                                                    | 24            |
| <br><b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                    | <br><b>29</b> |
| 4.1 Hasil .....                                                                                                                  | 29            |
| 4.1.1 Gambaran Umum Pasar Induk Jakabaring .....                                                                                 | 29            |
| 4.1.2 Identitas Responden .....                                                                                                  | 31            |
| 4.1.3 Keadaan Umum Pasar Eceran .....                                                                                            | 36            |
| 4.1.4 Identitas Responden Pasar Eceran .....                                                                                     | 38            |
| 4.1.5 Integrasi Pasar Cabai Keriting Antara Pasar Induk<br>Jakabaring Dengan Eceran Wilayah Seberang<br>Ulu Kota Palembang ..... | 41            |
| 4.1.6 Uji Stasioneritas .....                                                                                                    | 42            |
| 4.1.7 Penetapan Tingkat Lag Optimal .....                                                                                        | 44            |
| 4.1.8 Uji Stabilitas VAR .....                                                                                                   | 45            |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| 4.1.9 Uji Kointegrasi .....              | 46        |
| 4.1.10 Uji Kausalitas Granger .....      | 47        |
| 4.2 Pembahasan .....                     | 49        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>54</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                     | 54        |
| 5.2 Saran .....                          | 54        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                        | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Hasil Penelitian Yang Sejenis .....                                                                                                 | 9       |
| 2. Jumlah Responden Penelitian .....                                                                                                   | 23      |
| 3. Pendidikan Terakhir Responden Di Pasar Induk Jakabaring .....                                                                       | 32      |
| 4. Pengalaman Berdagang Responden Di Pasar Induk Jakabaring .....                                                                      | 33      |
| 5. Distribusi Frekuensi Sumber Pasokan Cabai Merah Di Pasar Induk Jakabaring .....                                                     | 34      |
| 6. Distribusi Frekuensi Jumlah Pasokan Cabai Merah Keriting Di Pasar Induk Jakabaring .....                                            | 35      |
| 7. Karakteristik Pedagang Cabai Merah Keriting Di Pasar Eceran Di Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang Berdasarkan Lama Usaha           | 38      |
| 8. Distribusi Frekuensi Sumber Pasokan Cabai Merah Keriting Di pasar Eceran Wilayah Seberang Ulu kota Palembang .....                  | 39      |
| 9. Karakteristik Pedagang Cabai Merah Keriting Di Pasar Eceran Berdasarkan Jumlah Penjualan Perhari .....                              | 40      |
| 10. Hasil Uji Stasioneritas Data Variabel Penelitian .....                                                                             | 42      |
| 11. Hasil Uji Panjang Lag Optimal .....                                                                                                | 44      |
| 12. Hasil Uji Stabilitas VAR .....                                                                                                     | 45      |
| 13. Hasil Uji Kointegrasi .....                                                                                                        | 46      |
| 14. Hasil Uji Kausalitas Grenger Di Tingkat Pasar Induk Jakabaring Dan Beberapa Pasar Eceran Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang ..... | 48      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                      | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Daftar Harga Cabai Merah di Provinsi Sumatera Selatan .....       | 2              |
| 2. Fluktuasi Harga Cabai Merah Tingkat Pasar Produsen Konsumen ..... | 5              |
| 3. Diagramatik Analisis Integrasi Pasar .....                        | 20             |
| 4. Daftar Harga Cabai Merah Keriting Di Pasar Induk Jakabaring ..... | 30             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                 | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Peta Lokasi Pasar Induk Jakabaring .....                                     | 58      |
| 2. Peta Lokasi Pasar Eceran Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang ...             | 59      |
| 3. Indentitas Responden Pasar Induk Jakabaring .....                            | 61      |
| 4. Indentitas Responden Pasar Eceran Wilyah SeberangUlu Kota<br>Palembang ..... | 62      |
| 5. Rincian Harga Cabai Merah Keriting Di Pasar Induk Jakabaring .....           | 64      |
| 6. Rincian Harga Cabai Merah Keriting Di Pasar 10 Ulu .....                     | 65      |
| 7. Rincian Harga Cabai Merah Keritning Di Pasar 7 Ulu .....                     | 66      |
| 8. Rincian Harga Cabai Merah keriting Di Pasar 4 Ulu .....                      | 67      |
| 9. Rincian Harga Cabai Merah keriting Di Pasar 2 Ulu .....                      | 68      |
| 10. Rincian Harga Cabai Merah keriting Di Pasar Pagi Silaberanti .....          | 69      |
| 11. Analisis Integrasi Pasar Dengan Uji Stasioneritas .....                     | 70      |
| 12. Uji Panjang Lag Optimal .....                                               | 76      |
| 13. Uji Stabilitas VAR .....                                                    | 76      |
| 14. Uji Kointegrasi .....                                                       | 77      |
| 15. Uji Kausalitas Grenger .....                                                | 78      |
| 16. Dokumentasi Penelitian .....                                                | 79      |
| 17. Surat selesai Penelitian .....                                              | 84      |

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

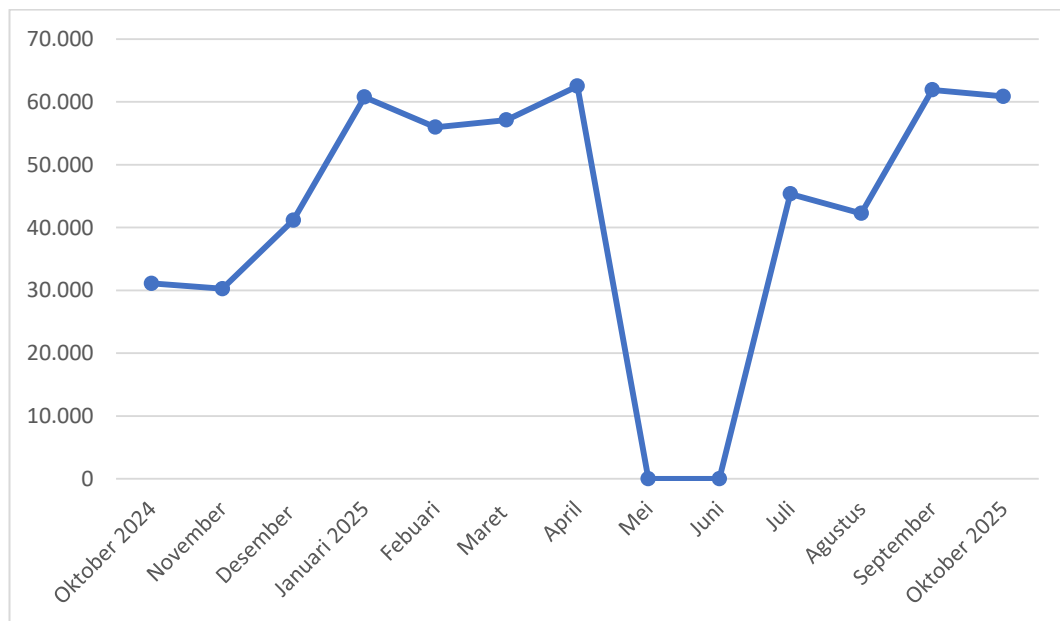
Komoditas pangan dan hortikultura adalah salah satu komoditas ekonomi nasional yang paling penting bagi pemerintah dan masyarakat. Cabai merah adalah salah satu dari banyak komoditas pangan dan hortikultura yang penting. Komoditas ini dapat dengan mudah dipasarkan dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan angka inflasi, yang dipengaruhi oleh lonjakan harga dalam kelompok bahan makanan (Yuditya et al., 2023).

Cabai merah (*Capsicum annum. L.*) adalah tanaman hortikultura yang mempunyai harga sangat beragam. Jika harga melonjak, hal itu akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan membuat petani khawatir. Akibatnya sulit untuk menemukan harga yang tepat untuk harga cabai karena harga cabai yang tinggi menghasilkan keuntungan yang besar bagi petani (Naully, 2017). Selama tahun 2010 - 2020, harga cabai di Indonesia sangat berubah, dengan tingkat produsen meningkat rata-rata 12,12% per tahun dan tingkat konsumen meningkat 13,66% per tahun, dengan konsumsi rata-rata 3.29 kilogram per kapita per tahun (Ginting et al., 2023). Fluktuasi harga cabai merah sering menjadi perhatian pemerintah maupun masyarakat karena sifatnya yang mudah rusak, produksi yang musiman, serta ketergantungan terhadap kondisi cuaca. Di Kota Palembang, Cabai merah adalah salah satu strategi komoditas di Kota Palembang yang berfungsi sebagai petunjuk kestabilan harga komoditas pangan.

Cabai merah (*Capsicum Annuum L*) merupakan komoditas hortikultura utama di Indonesia, dengan produksi tahunan sekitar 2,5 juta ton (BPS, 2023). Harga cabai sangat bervariasi, dengan perubahan hingga 100 % dalam sebulan, dipengaruhi oleh kondisi cuaca, serangan hama, dan keinginan pasar. Indonesia mengimpor cabai dari Vietnam dan India untuk memenuhi kekurangan, akan tetapi pasar dalam negeri didominasi oleh petani kecil (Kementan, 2024)

Menurut Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), harga cabai merah harian di pasar tradisional provinsi Sumatera Selatan tercatat sebesar Rp 57,75 ribu, naik sebesar Rp 600 dibandingkan hari Sebelumnya dan juga naik dibandingkan dengan harga bulan sebelumnya, yaitu sebesar Rp 45,85 ribu. Dalam tiga bulan terakhir, harga cabai merah harian di pasar tradisional provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar 1,95%. Menurut catatan historis harga pangan di panel harga PIHPS, harga cabai merah harian di pasar tradisional provinsi Sumatera Selatan harga jual cabai merah di harga Rp 58,9 ribu. Rekor kenaikan harga cabai merah harian di pasar tradisional di provinsi sebelumnya pernah tercatat pada juni 2019 dengan kenaikan sebesar 42,39% dan penurunan sebesar -33,23%.

**Gambar 1.** Daftar Harga Cabai Merah di Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional, 2026

Perubahan harga cabai merah dalam satu tahun baik pada tingkat pasar induk maupun pasar lokal bisa meraih 100% bahkan lebih (PIHPS Nasional, 2020). Saat pasokan tinggi harga cabai mengalami kemerosotan terendah dan



bergerak naik saat pasokan mengalami penurunan. Setiap perubahan harga cabai merah di tingkat konsumen seharusnya diikuti oleh perubahan harga di tingkat produsen, akibatnya tidak merugikan para pelaku pemasaran yang terlibat dalam pemasaran cabai merah

Analisis integrasi pasar merupakan konsep penting dalam ekonomi pertanian, khususnya untuk komoditas yang mudah berubah seperti cabai merah. integrasi pasar mengacu pada tingkat keterkaitan harga antar pasar, dimana perubahan harga di suatu pasar dapat mempengaruhi pasar lainnya secara signifikan. disini lain mengukur seberapa efisien perubahan harga dari pasar grosir (seperti pasar induk) diteruskan ke pasar eceran, yang sering dipengaruhi oleh biaya transportasi, rantai pasokan, dan intervensi pasar.

Salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur efektivitas pemasaran adalah integrasi pasar. Jika perubahan harga di satu pasar diikuti oleh perubahan harga yang sama di pasar lainnya, ini menunjukkan bahwa ada sistem pemasaran yang efektif. Dalam kasus ini, korelasi yang positif dari waktu ke waktu akan terjadi antara harga cabai merah keriting di pasar induk dan harga di pasar lain. Berdasarkan hubungan pasar, pengintegrasian pasar berbeda menjadi dua jenis: pengintegrasian pasar hierarkis atau pengintegrasian pasar geografis. Yang pertama mengacu pada seberapa erat suatu organisasi pemasaran dengan organisasi pemasar lainnya. Yang kedua mengacu pada seberapa besar perubahan harga di satu pasar mempengaruhi perubahan harga di pasar lainnya secara proporsional. (Hidayat, 2022)

Pasar yang terintegrasi dengan baik akan mencerminkan efisiensi pemasaran, dimana informasi harga mengalir secara cepat dan perubahan harga di pasar induk dapat segera direspon oleh pasar eceran. Sebaliknya, rendahnya tingkat integrasi pasar dapat mengindikasikan adanya hambatan distribusi, struktur pasar yang tidak kompetitif, atau margin pemasaran yang tinggi (Asmarantaka, 2012).

Integrasi pasar cabai merah di Indonesia beragam, pasar di Jawa lebih terhubung dibandingkan luar Jawa karena prasarana transportasi (Firdaus, 2022). Di Indonesia menemukan keterikatan yang kuat antara pasar grosir nasional,

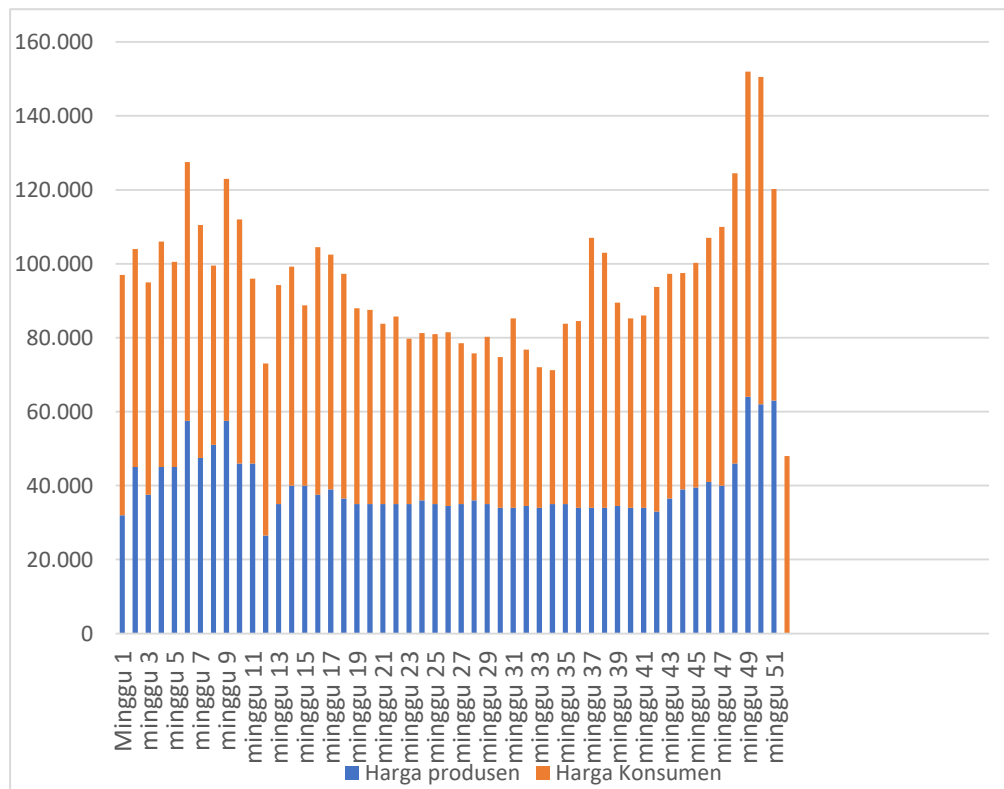
tetapi lemah di tingkat daerah. Transmisi harga cabai sering terhambat oleh pedagang perantara, yang menimbun stok untuk keuntungan (Ariffin, 2018). Di Sumatera Selatan, cabai merah merupakan produk andalan, dengan produksi 50.000 ton per tahun (Dinas Pertanian Sumsel, 2023). pasar induk Jakabaring berperan sebagai sub distribusi, melayani pedagang dari Palembang sekitarnya.

Khususnya untuk Kota Palembang, pasar Induk Jakabaring berfungsi sebagai pusat distribusi utama cabai merah yang memasok berbagai pasar eceran di kota dan sekitarnya. Ini menunjukkan jalur pemasaran cabai merah yang melibatkan pedagang tingkat kecamatan, pedagang besar di pasar Induk Jakabaring, dan pengecer di pasar tradisional. Akibatnya, perubahan harga di pasar Induk Jakabaring dapat berdampak langsung pada harga di pasar eceran.

Pasar Induk Jakabaring, dibangun pada tahun 2010, adalah pasar grosir terbesar di Sumatera Selatan, dengan luas 10 hektar dan transaksi harian meraih 500 ton komoditas (Pemerintah Kota Palembang, 2024). Pasar cabai merah terutama menerima pasokan dari petani lokal dan luar daerah, dengan harga acuan berdasarkan data BPS. Sebuah penelitian oleh Rahman dkk . (2021) menunjukkan bahwa pasar ini memiliki integrasi moderat dengan pasar nasional, dengan korelasi harga cabai merah 0,75. Namun , masalah seperti biaya transportasi yang tinggi (Rp. 5.000-10.000/kg dari wilayah produksi) mengurangi efektivitas transmisi.

Pasar eceran di Palembang, seperti pasar 10 Ulu dan pasar lama, melayani konsumen akhir dengan harga yang lebih akibat markup pedagang (biasanya 20-50%). Data BPS (2023). Menujukan harga cabai merah eceran di Palembang berkisar Rp. 50.000 sampai 100.000 per kg, tergantung musim. Aspek-faktor seperti inflasi regional dan kebijakan harga pokok berdampak pada kondisi ini. Berdasarkan harga cabai merah yang berbeda di pasar induk dan di pasar eceran kota Palembang.

**Gambar 2.** Fluktuasi Harga Cabai Merah Tingkat Pasar Produsen dan Pasar Konsumen Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2025



Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional, 2026

Pasar induk ini berfungsi sebagai sumber pasokan dan acuan harga bagi pasar eceran, terutama di wilayah Seberang Ulu kota Palembang. Dari perspektif teori, dalam keadaan di mana sistem pasar berjalan dengan efektif, perubahan harga di pasar eceran akan secara langsung dipengaruhi oleh perubahan harga di pasar induk. Akan tetapi, seringkali terdapat perbedaan harga yang signifikan dalam harga cabai merah keriting antara pasar induk Jakabaring dan pasar eceran Seberang Ulu. Beberapa faktor, seperti perbedaan biaya distribusi, keterlambatan penyesuaian harga, dan kemungkinan aliran informasi harga antar pasar yang

tidak lancar, dapat menyebabkan perbedaan harga ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penyebab dan dampak dari perbedaan harga ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai **Analisis Integrasi Pasar Komoditas Cabai Merah Antara Pasar Induk Jakabaring dengan Pasar Eceran Di Seberang Ulu Kota Palembang**. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pemerintah daerah, pelaku pasar, dan konsumen menjaga kestabilan harga komoditas.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana integrasi pasar Induk Jakabaring dengan pasar eceran di Seberang Ulu Kota Palembang untuk komoditas cabai merah ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di ajukan, maka tujuan dari peneltitan ini adalah.

Menganalisis integrasi pasar cabai merah antara pasar Induk Jakabaring dengan pasar eceran di Seberang Ulu Kota Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah literatur empiris terbaru mengenai integrasi pasar dan transmisi harga komoditas hortikultura di Indonesia.
2. Menjadi rujukan penelitian lanjutan di bidang agribisnis, pemasaran hasil pertanian, dan ekonomi pangan.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Perdagangan Kota Palembang dalam memonitor distribusi dan stabilisasi harga cabai merah.
4. Membantu pelaku pasar (pedangan besar dan eceran) dalam memahami dinamika harga sehingga dapat menentukan strategi penjualan yang lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, C. B. 2021. Integrasi pasar dan transmisi harga di negara berkembang. *World Development*, 142. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105356>
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2023. Statistik Harga Produsen dan Konsumen. Jakarta: BPS. (Data harga cabai 2023).
- Di, B., & Mataram, K. 2023. *ANALYSIS OF MARKET INTEGRATION AND PRICE TRANSMISSION OF LARGE*. 24(3), 799–808.
- Dinas Pertanian Sumatera Selatan. 2023. Laporan Produksi Cabai Merah. Palembang: Dinas Pertanian. (Data produksi lokal).
- Firdaus, M., dkk. 2022. “Integrasi Pasar Spasial Cabai di Indonesia.” *Jurnal Internasional Ekonomi Pangan dan Pertanian*, 10(1), 45-58. (Fokus integrasi cabai nasional).
- Ginting, N. M., Lubis, A. R., & Zendrato, M. 2023. *Analisis Volatilitas , Integrasi Pasar Dan Transmisi Harga Cabai Merah Di Provinsi Sumatera Utara , Indonesia Analysis Of Volatility , Market Integration And Transmission Of Red Chili Prices In North Sumatra Province , Indonesia*. 6(3), 827–839.
- Hanafiah, A., Gultom, P., Ferdiansyah, R., & Tambunan, A. A. 2025. *Model Pengelolaan Pertanian Cabai Merah Untuk Mendukung Hilirisasi Guna Meningkatkan Perekonomian Wilayah Yang Berkelanjutan Di Kabupaten Batu Bara*. 3, 249–262.
- Hidayat, H. 2022. *Analisis Integrasi Pasar Cabai Merah Besar Di Kota Tasikmalaya* (Vol. 6).
- Kusuma, R. 2024. Biaya distribusi dan efisiensi transmisi harga pada rantai pasok pertanian Indonesia. *Journal of Asian Economics*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2024.101652>
- Kustiari, R., Sejati, W. K., & Yulmahera, R. 2018. *INTEGRASI PASAR DAN PEMBENTUKAN HARGA CABAI MERAH DI INDONESIA Market Integration and Price Formation of Chili in Indonesia*. 36(1), 39–53
- Nasir, N. 2022. Sistem Tataniaga Cabai Merah Keriting di Kabupaten Banyuasin dan Hubungannya dengan Pasokan Pasar Induk Jakabaring. Repository Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nasution, A. 2023. Sensitivitas cuaca dan volatilitas harga cabai di Indonesia. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 14(1), 55–70. <https://doi.org/10.21082/ijae.v14n1.2023.55-70>
- Nugroho, S. 2020. Vector Error Correction Model dalam Analisis Harga Komoditas Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Statistik*.

- Nurlina, E. 2022. Volatilitas harga dan integrasi pasar komoditas cabai di Indonesia. *Journal of Agribusiness and Rural Development*, 59(3), 112–125. <https://doi.org/10.2478/jard-2022-0010>
- Pemerintah Kota Palembang. 2024. Profil Pasar Induk Jakabaring. Palembang: Pemkot. (Informasi pasar).
- Purba, S., & Astuti, R. 2023. Pergerakan harga musiman cabai merah di Indonesia: Analisis VECM. *Agricultural Economics Review*, 45(2), 77–94. <https://doi.org/10.1108/AER-2023-0021>
- Rahayu, F., & Suryani, I. 2021. Peran pasar induk dalam pembentukan harga komoditas hortikultura. *Jurnal Agribisnis Terapan*, 8(1), 55–67.
- Rahman, A., dkk. 2021. “Integrasi Harga di Pasar Komoditi Sumatera Selatan.” *Jurnal Perekonomian Indonesia*, 12(4), 201–215. (Studi integrasi di Sumsel).
- Rashid, S. 2021. Integrasi pasar spasial untuk komoditas pertanian. *Food Policy*, 100. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2021.102019>
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Susilowati, I., dkk. 2021. “Digitalisasi dan Transmisi Harga di Pasar Cabai Indonesia.” *Ekonomi Pertanian*, 67(2), 123–135. (Studi panel tentang transmisi cabai).
- Vavra, P., & Goodwin, B. K. 2022. Transmisi harga dan efisiensi pasar pangan. *Agricultural Economics*, 53(1), 35–50. <https://doi.org/10.1111/agec.12609>
- Wibowo, H. 2023. Struktur pasar dan asimetri transmisi harga pada pasar cabai di Indonesia. *Economics of Agriculture*, 70(4), 88–104. <https://doi.org/10.5937/ekoPolj2304088W>
- Yuditya, A., Hardjant, A., & Sehabudin, U. 2023. Fluktuasi Harga dan Integrasi Pasar Cabai Merah Besar ( Studi Kasus : Pasar Induk Kramat Jati dan Pasar Eceran di DKI Jakarta ). 2(1), 1–13.